



LIBURAN KREATIF DI PERPUKOTA
Karnaval Bikin 'Memedi Sawah'

SEBAGAI perpustakaan modern, Perpustakaan Kota Yogyakarta dituntut selalu dan terus mengembangkan kegiatan yang dinamis dengan lebih banyak menggali kearifan lokal, di antaranya Karnaval Budaya dengan membuat *Memedi Sawah* bersama yang sifatnya selain kreatif juga edukasi, juga keterampilan yang menambah ilmu pengetahuan.

pengetahuan," ujar Kepala Arsip dan Perpustakaan Daerah (Arpusda) Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko SE MM di sela Karnaval Budaya Bersama Perpus Kota, Selasa (2/7).

Karnaval budaya dengan agenda membuat orang-orangan sawah atau zaman dulu dikenalkan sebagai *Memedi Sawah* karena tujuan untuk 'medeni' burung agar tidak

ngat menikmati liburan di PerpusKota yang menggelar Paket Liburan menarik, termasuk Adi mengaku sangat senang bisa membuat orang-orangan sawah bersama adik-adiknya serta teman baru. Peserta ini melebihi target karena hanya dibatasi 60 anak ternyata yang ikut dan mendaftarkan lebih dari jumlah yang diperkirakan termasuk banyak yang mendadak.

Karnaval Budaya Bersama PerpusKota ini kerja sama dengan Sekolah Gajah Wong yang menyediakan fasilitas, di antaranya mendhong, besek, kain perca, cat air warna-warni. Menurut Faiz dari Sekolah Gajah Wong, bahan mendong didapat di Kulonprogo, besek di Bantul, kain perca dari sisa-sisa atau limbah jahitan. Anak-anak ini cukup trampil membuat orang-orangan sawah.

"Hasilnya diakhir Karnaval Budaya Bersama PerpusKota nanti bisa dibawa pulang peserta untuk kenangan. Anak-anak ini tentunya bangsa bisa membuat orang-orangan sawah yang sebelumnya hanya dilihat di foto atau televisi," kata Faiz.

Untuk agenda Rabu (3/7), menghias caping dan pertunjukan tari caping di halaman timur Perpustakaan Kota Jl Suroto 9 Kotabaru Yogyakarta. **(Asp)-g**



KR-Adhisoepta

Anak-anak bikin orang-orangan di sawah.

"Selama ini anak-anak bangkai tidak mengenal tradisi membuat orang-orangan sawah yang tujuannya membantu petani dalam menghela hama seperti burung. Dengan membuat *Memedi Sawah* mendapat ilmu

merusak tanaman petani ini diikuti 77 peserta, 3 di antara bocah dari Australia Adi, Eden dan Finy yang di antar ibunya Elly Kent yang kebetulan sedang studi banding ke Bandung mampir ke Yogya. Ternyata anak-anak sa-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005